



KEPERCAYAAN DIRI INDIVIDU DALAM KONTEKS SOSIAL

INDIVIDUAL SELF-CONFIDENCE IN SOCIAL CONTEXT

Niky Isoya Putri

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

nikyisoyap@gmail.com

Abstrak

Percaya diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga tidak terlalu khawatir dengan perbuatannya, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, santun dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki keinginan untuk berprestasi dan mengetahui kelebihan dan kelemahan pada dirinya. Menghadapi tantangan era globalisasi ini menuntut kita untuk terus berkembang dalam segala aspek, termasuk sumber daya manusia kita. Orang yang berkualitas bisa mengharumkan nama negara dalam persaingan di kancah dunia. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu layanan pendidikan dan pertimbangan bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan individu. Ini memanifestasikan dirinya melalui hal-hal sederhana seperti memenuhi tugas dan tanggung jawab, yang meliputi menyelesaikan tugas sebaik mungkin dan menetapkan tujuan dan strategi tertentu. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri individu dalam konteks sosial. Studi kepustakaan ini juga memfokuskan pada masalah percaya diri individu terhadap interaksi sosial.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Interaksi Sosial, Individu

Abstract

Self-confidence is an attitude or belief in one's own abilities so that one is not too worried about one's actions, feels free to do what one wants and is responsible for one's actions, is polite in dealing with other people, has the desire to achieve and knows one's strengths and weaknesses. Facing the challenges of this era of globalization requires us to continue to develop in all aspects, including our human resources. Quality people can make a country proud in competition on the world stage. This can occur due to several factors, namely educational services and consideration of individual talents, interests, abilities and intelligence. This manifests itself through simple things like fulfilling duties and responsibilities, which includes completing tasks to the best of your ability and setting specific goals and strategies. This literature study aims to determine individual self-confidence in a social context. This literature study also focuses on the problem of individual self-confidence in social interactions.

Keywords : Self-confidence, Social Interaction, Individual

PENDAHULUAN

(Abbas & Erliyani, 2020) mengibaratkan seperti pergi ke pantai, lakukanlah sesuatu bukannya melihat-lihat saja, namun amatilah deburan ombak, resapi aroma laut nanti adakalanya berbau busuk pasir tercemar atau aroma ikan asin, sedetail mungkin. Banyak bantuan yang kita perlukan sebagaimana mengumpulkan bahan-bahan untuk berproses demi tercapainya kesuksesan dalam hidup agar tugas sebagai manusia ini terlaksana. Kepercayaan diri, sikap yang melekat pada diri masing-masing dimana memiliki kadar yang berbeda pula. Sikap ini dapat diartikan kemampuan menerima apa yang terjadi atau sesuai realita kehidupan lalu turut mengembangkan kesadaran diri, mengarahkan pandangan pada sisi positif, bersikap mandiri dan mempunyai kemampuan khususnya dalam hal niat dan rencana untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang ingin diwujudkan menurut Anthony (Hanifa, 2020).

Menurut Robbins dalam (Dewi & Wikrama, 2023), adaptasi adalah suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan. Adaptasi sosial sebagai aspek adaptasi individu. Hasilnya adalah kesesuaian antara kebutuhannya dengan kondisi lingkungan, berinteraksi secara efektif dan efisien. Penyesuaian sosial dapat diartikan sebagai kemampuan dan keberhasilan penyesuaian individu dalam berinteraksi dengan orang lain dalam situasi-situasi tertentu secara efektif dan sehat, sehingga dapat mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan dan memuaskan. Menurut Ahmadi dalam (Cristin Agstria et al., 2017), Interaksi Sosial merupakan suatu hubungan antara satu individu atau lebih, yang dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Penyesuaian sosial sebagai suatu proses penyesuaian diri berlangsung secara berkelanjutan, dimana dalam kehidupannya seseorang akan dihadapkan pada dua realitas, yakni diri dan lingkungan di sekitarnya.

METODE

Penelitian ini tidak menggunakan subjek penelitian karena menggunakan metode pengumpulan data yakni studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (Library Research) dengan menggunakan jenis data sekunder. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan

terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan berupa teks dan dibahas dalam dipelajaran ini (Sari, 2020). Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun deskripsi mengenai kepercayaan diri individu dalam konteks sosial. Data-data tersebut dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai pembahasan terkait.

PEMBAHASAN

Orang yang berpandangan realistis, akan tumbuh menjadi orang yang percaya diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock dalam (Septia et al., 2022) yang mendefinisikan kepercayaan diri sebagai pandangan realistis terhadap diri sendiri, tidak melebihi dan mengurangi kenyataan sebagaimana adanya. Kepercayaan diri adalah hal yang muncul seiring berjalannya waktu. Memang, ada beberapa orang yang nampak lahir dengan rasa percaya diri penuh. Sebenarnya, rasa percaya diri itu muncul dari kombinasi pola asuh dan peristiwa yang terjadi di masa perkembangan. Memang butuh waktu yang lama untuk mengembangkannya. Tapi, dengan terus berusaha mengembangkan rasa percaya diri, kita juga turut berkembang menjadi manusia yang lebih baik (Anggraini & Imaniyati, 2018). Berkembangnya rasa percaya diri atau citra diri yang positif pada diri anak sangatlah penting untuk kebahagiaan dan kesuksesan anak. Anak yang mempunyai penyesuaian sosial yang tinggi akan merasa nyaman dengan dirinya sendiri, cenderung mengetahui potensi yang ada pada dirinya, dapat bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan orang lain dengan baik. Menurut para ahli, anak-anak akan tumbuh dengan baik bila kebutuhannya terpenuhi, yaitu kebutuhan untuk merasa penting dan berharga/berarti.

Hurlock dalam (Septia et al., 2022) menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya. Salah satu indikator penyesuaian sosial yang berhasil adalah kemampuan untuk menetapkan hubungan yang dekat dengan seseorang. Melakukan penyesuaian sosial yang baik bukanlah hal yang mudah. Akibatnya, banyak anak yang kurang dapat menyesuaikan diri, baik secara sosial maupun secara pribadi, dan banyak kondisi yang menimbulkan kesulitan bagi anak untuk melakukan penyesuaian sosial dengan baik. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Alkhofiyah, 2021) Ditambah dengan tuntutan sosial baik dari dalam maupun luar diri dari seorang remaja, dipaksa agar dianggap sama dengan remaja

kebanyakan serta segera menyesuaikan diri dengan lingkungan atau suasana baru. Akibatnya, mereka kerap kali menggantungkan diri pada orang lain untuk bersedia sebagai pelindung dirinya. Hal tersebut dapat dimanipulasikan melalui pengaplikasian pembelajaran serta wawasan yang menitikberatkan perhatian pada kesuksesan di masa lampau, artinya menghargai wujud diri di masa tersebut dan berpikir positif dimana ini merupakan pandangan yang berakibat baik terhadap diri sendiri serta berpotensi untuk diri di masa depan.

KESIMPULAN

Kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting bagi individu, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya. Secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Untuk dapat membentuk kepercayaan diri pada dasarnya berawal dari keyakinan diri kita sendiri, bagaimana kita dapat menghadapi segala tantangan dalam kehidupan, sehingga kita mampu berbuat sesuatu untuk menghadapi segala tantangan yang ada.

Percaya diri penting dalam berinteraksi sosial, karena tanpa adanya percaya diri individu akan sulit untuk mencapai interaksi sosial yang baik dengan teman maupun lingkungan. Individu yang memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi sosial akan dengan mudah menerima dan diterima oleh individu lain maupun lingkungan sekitarnya.

REFERENSI

- Abbas, E. W., & Erliyani, N. (2020). Menulis di kala badai Covid- 19. In *Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Amakurat*.
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidance). *Al Ghazali*, 4(1), 30–45. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.197
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11766>
- Cristin Agstria, W., Astuti, I., & Purwanti. (2017). Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 10 Pontianak. *Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Untan Pontianak*, 1–7.
- Dewi, A. B., & Wikrama, A. A. N. A. W. B. (2023). Adaptasi Masyarakat Adat Terhadap Modernitas. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 6(1), 130–140. <https://doi.org/10.47532/jic.v6i1.810>
- Hanifa, I. M. (2020). *Studi Literatur Pada Kepercayaan Diri Individu Terkait Motivasi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*. 1–10. <http://dx.doi.org/10.31234/osf.io/qy7gm>
- Sari, A. M. (2020). Library Research of the Basic Theory الاستشارة التعبيرية الكتابة وممارسة. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Septia, S., Sumantri, M. S., & Hasanah, U. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 152–159. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p152-159>